

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis merupakan aspek keterampilan yang harus dikuasai selain aspek keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Standar kompetensi menulis yang diharapkan dari siswa SD adalah mampu menulis : huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf dengan tulisan yang rapi dan jelas, menulis karangan sederhana, tanda baca, kosa kata, yang semuanya diarahkan untuk menumbuhkan kebiasaan menulis.

Kehidupan modern ditandai oleh pesatnya perkembangan bahasa tertulis. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis. Dapat dikatakan dengan kegiatan menulis, penulis menggunakan bahasa tulis untuk mengatakan isi hati dan buah pikiran serta menarik dan mengena pada pembaca. Meskipun telah disadari bahwa penguasaan bahasa mutlak diperlukan, pada kenyataannya pengajaran keterampilan menulis kurang mendapat perhatian, baik dari guru maupun siswa. Dikarenakan kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa, kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai aspek lain di luar bahasa, untuk menghasilkan paragraf atau wacana yang runtut dan padu.

Kesimpulan tersebut diperkuat dengan adanya fakta bahwa media atau sumber belajar yang variatif tidak dimunculkan oleh guru. Sumber belajar di luar guru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa yaitu buku teks dan LKS bahasa Indonesia. Oleh karena itu, suasana belajar mengajar tentang keterampilan menulis menjadi membosankan dan siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selain siswa belum mampu mengidentifikasi sebuah peristiwa ataupun gambaran yang ada dalam pikiran masing-masing untuk dirangkai ke dalam bentuk tulisan atau dalam kata lain siswa kurang dapat menggali ide dan gagasan, padahal guru sudah menentukan tema tulisan secara

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jelas.

Fenomena yang saat ini terjadi dalam pembelajaran menulis di sekolah, khususnya SD Negeri Simpangan 01 berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan menunjukkan rendahnya kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis siswa kelas III. Hasil yang didapat dari nilai menulis siswa kelas III masih banyak yang belum mencapai KKM. Menulis merupakan suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif, merupakan kemampuan yang menuntut adanya kegiatan encoding yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa ke pihak lain melalui tulisan. Kegiatan berbahasa yang produktif adalah kegiatan menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan oleh pihak penutur, dalam hal ini penulis.

Proses pembelajaran yang berlangsungpun kurang kondusif untuk menjadikan siswa untuk terampil menulis. Badudu (1993:74) mengemukakan bahwa : sampai sekarang kita tidak puas dengan hasil pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dari TK sampai perguruan tinggi. Banyak siswa yang tidak mampu menyampaikan gagasan secara jelas, logis dan sistematis. Begitu juga dengan siswa kelas III pada SDN Simpangan 01, siswa masih merasa kesulitan di dalam menulis. Hal tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang penguasaan bahasa lisan maupun tulisan bagi siswa yang belum memenuhi tuntutan kebutuhan. Menurut penulis dikarenakan kurangnya daya imajinasi atau khayal dari seorang anak untuk menuangkan melalui kata-kata menjadi suatu tulisan karena kurangnya daya dukung untuk merangsang daya pikir seorang siswa agar mau dan mampu menyampaikan suatu gagasan secara jelas, logis dan sistematis.

Pembelajaran keterampilan menulis pada kenyataannya terasa sangat sulit. Pembelajarannya hanya mengarah kepada aturan-aturan kebahasaan dan teori mengarang, dan sedikit sekali praktek keterampilan menulis, sehingga tulisan yang dihasilkan siswa sedikit sekali. Hasil belajar hanya diukur dengan tes akhir tanpa melihat proses pembelajarannya, dan pembelajaran masih berpusat pada guru.

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketika seseorang menulis, apa pun yang ditulisnya, ia mengerahkan seluruh pengetahuan dan kelaziman kebahasaan yang dimilikinya, termasuk kosa kata, tata bahasa dan sebagainya, disamping juga hal-hal lain yang berkaitan dengan materi tulisannya, bahkan kadang-kadang dengan suasana hatinya pada saat penulisan serta banyak faktor lainnya secara singkat dan dapat dikatakan bahwa ketika seseorang menulis, ia mencurahkan seluruh kepribadiannya ke dalam tulisannya. Dengan demikian guru harus bertindak sangat hati-hati ketika memulai pembelajaran menulis agar siswa merasa senang dan tidak bosan dalam pelajaran menulis. Untuk itu, guru harus mempunyai banyak teknik yang dapat membuat kelas menjadi kondusif, nyaman dan tidak tegang.

Dalam rangka membina kemampuan menulis siswa, guru hendaknya menciptakan situasi pembelajaran yang dapat mengajari siswa berpartisipasi aktif dan mengembangkan beragam teknik menulis menurut cara mereka, serta upaya-upaya penugasan yang dapat merangsang siswa aktif menulis sehingga siswa mendapat kesempatan latihan menulis. Pada akhirnya, siswa memiliki keterampilan menulis sebagai salah satu kemampuan berkomunikasi melalui bahasa ragam tulis. Secara tidak langsung anak dibina pula penggunaan kebahasaannya untuk mentaati asas kaidah-kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Misalnya, penggunaan ejaan, tanda baca, serta kaidah-kaidah gramatika.

Selain cara mengajar, guru harus menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi secara kreatif. Merujuk pada segala permasalahan di atas, penulis yang berprofesi sebagai guru membuat berbagai solusi dalam pembelajaran menulis salah satunya pada penggunaan metode. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan metode *field trip* metode ini dilakukan karena melihat kondisi siswa dalam menerima materi menulis belum sesuai dengan harapan.

Selain itu, peneliti beranggapan metode pengajaran dan pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan metode ceramah dan media contoh-contoh belum mengalami perubahan terhadap hasil pekerjaan siswa akan berpersepsi negative

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap materi menulis, karena metode dan media yang digunakan terkesan membosankan dan membingungkan. Sehubungan dengan kenyataan tersebut perlu dikembangkan usaha perbaikan yang lebih mendasar, salah satunya adalah berhubungan dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar, melalui metode *Field trip*.

Field trip dapat diartikan sebagai kunjungan atau karyawisata. Menurut Roestiyah (2001: 85) *field trip* bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajaran dengan melihat kenyataan. Karena itu dikatakan teknik *field trip* yaitu cara mengajar yang dilakukan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, puskesmas, perpustakaan, suatu bengkel mobil, toko serba ada, dan sebagainya.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sagala (2006: 214) *field trip* adalah pesiar yang dilakukan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Dengan *field trip* sebagai metode belajar mengajar, anak didik di bawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Adapun tujuan teknik ini adalah dengan melaksanakan *field trip* diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang serta dapat bertanggung jawab.

Jadi kesimpulan dari metode *Field trip* menurut penulis tidak hanya belajar di sekolah tetapi juga mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar kelas untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu. Hal ini akan merangsang anak untuk aktif belajar dan sangat membantu bagi munculnya ide yang segar dalam setiap pelajaran menulis. Berdasarkan uraian di atas, jelas sekali bahwa penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan *field trip* mempunyai keunggulan dari metode lainnya diantaranya adalah dengan metode *field trip* siswa tidak jenuh dan bosan karena di dalam metode ini pembelajaran menulis pengalaman yang bervariasi dan kreatif sehingga dapat menuangkan ide

dan gagasannya. Maka penulis mengadakan penelitian dengan memberi judul “Peningkatan kemampuan menulis pengalaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode *Field trip*”.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, maka para guru SDN Simpangan 01 Kecamatan Cikarang Utara khususnya guru kelas III berhadapan dengan masalah mengajarkan menulis pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hasilnya kurang efektif. Hal itu ditunjukkan oleh kenyataan bahwa kegiatan siswa yang berhubungan dengan keterampilan menulis masih sangat rendah, belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan.

Menghadapi kenyataan ini, guru mencoba melakukan introspeksi dengan cara berpikir, mencermati, mengevaluasi dan merefleksi aspek-aspek pengalaman dirinya saat mengajarkan menulis pengalaman. Hasil introspeksi tersebut antara lain guru merasa dan mengakui bahwa mengajarkan menulis pengalaman hanya sewaktu pelajaran bahasa Indonesia dan untuk pelajaran lain tidak, penekanan dalam pemberian tugas untuk langsung mengamati dan terjun ke lokasi masih kurang. Dari hasil identifikasi tersebut peneliti terdorong untuk bermitra dengan guru kelas III melakukan kaji tindak tentang teknik mengajar menulis pengalaman yang baik dan berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan proses belajar siswa. Kegiatan kaji tindak ini akan dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari ruang lingkup tersebut sesuai dengan topik pada judul, yang akan dibahas dalam Skripsi ini adalah tentang menulis di kelas rendah, yaitu menulis pengalaman pada bahasa Indonesia.

Penelitian ini dibatasi dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menulis

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengalaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode *Field trip*” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III SD Negeri Simpangan 01 Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2012/2013).

D. Fokus dan Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Masalah dari penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis siswa kelas III SDN Simpangan 01.

1. Fokus

Penelitian ini difokuskan pada latihan menulis. Dengan kemampuan menulis yang dikaji adalah kemampuan menulis pengalaman pribadi yaitu dilakukan di luar kelas berupa observasi langsung ke perpustakaan serta puskesmas yang dibuat dalam suatu pertanyaan penelitian.

2. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian ini yang difokuskan dalam penelitian menulis adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan siswa kelas III SD Negeri Simpangan 01 dalam pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis pengalaman sebelum menggunakan metode *Field trip* ?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis pengalaman dengan menggunakan metode *Field trip*?
- 3) Bagaimana hasil kemampuan siswa kelas III SD Negeri Simpangan 01 dalam pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis pengalaman setelah menggunakan metode *Field trip* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kajian ini adalah untuk mengetahui kemajuan prestasi belajar siswa dalam bidang bahasa Indonesia pokok bahasan

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menulis pengalaman dengan menggunakan metode *Field trip*. Secara rinci tujuan dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas III SD Negeri Simpangan 01 dalam pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis pengalaman sebelum menggunakan metode *Field trip*.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis pengalaman dengan menggunakan metode *Field trip*, dan
3. Untuk mengetahui hasil kemampuan siswa kelas III SD Negeri Simpangan 01 dalam pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis pengalaman setelah menggunakan metode *Field trip*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis pengalaman pada siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan metode *Field trip* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, peneliti, dan pengelola pendidikan.

1. Bagi siswa, akan memperoleh pelajaran menulis yang lebih bermakna, menyenangkan dan dapat meningkatkan kreativitas keterampilan menulis.
2. Bagi guru, akan membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi, dan mendapat tambahan wawasan, serta keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajarannya.
3. Bagi peneliti, dapat mengetahui berbagai kesulitan dan permasalahan para guru dalam menjalankan tugasnya.
4. Bagi pengelola Pendidikan, sebagai sumbangan dalam meningkatkan mutu, dan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis di Sekolah Dasar.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang penulis ajukan terdiri dan lima bab, yang selanjutnya diperinci dalam beberapa sub judul sehingga diharapkan pembaca lebih mudah

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memahami isi skripsi ini. Adapun susunannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang memuat Pengertian Keterampilan menulis didalamnya ada pengertian, peranan dan kedudukan menulis di SD, serta Pembelajaran menulis didalamnya ada pengertiannya, ragam wacana, karangan permulaan, karangan sebenarnya, penilaian pengajaran menulis serta Pengertian kemampuan menulis pengalaman dan Metode *field trip* di dalamnya ada pengertian, langkah-langkahnya, kelebihan dan kelemahan dari metode *field trip* serta langkah-langkah pelaksanaan menulis pengalaman dengan menggunakan metode *field trip*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyajikan tentang Jenis penelitian, Definisi operasional, Lokasi dan subjek penelitian, Instrumen penelitian, Teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyajikan tentang Gambaran umum SDN Simpangan 01 di dalamnya ada lokasi penelitian, Karakteristik Siswa, Karakteristik Guru serta Deskripsi awal pembelajaran yaitu analisis dan refleksinya, Pelaksanaan dan hasil penelitian Tindakan Kelas, Analisis dan refleksi, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Disini merupakan bagian akhir berisi kesimpulan penulis dan saran- saran.

Eis Karmila, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Eis Karmila, 2013

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN METODE FIELD TRIP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu